

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam kaitannya dengan teori bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh anak. karena kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang mendasar untuk anak melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok B di TK NURUL ILMI pada tes awal secara klasikal mencapai 40% atau 8 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah tindakan siklus I keberhasilan secara klasikal menjadi 53,3% atau 8 orang anak didik dari 15 orang anak didik, 8 orang anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II meningkat 93,3% yaitu 14 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 7 orang dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 8 orang.

Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan indikator dari 80% anak rata-rata kegiatan membaca permulaan melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf pada anak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK NURUL ILMI.

#### **5.2. Limitasi**

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian pasti terdapat kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala adalah waktu yang ditentukan. Waktu tatap pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran Tematik hanya masuk satu kali dalam seminggu membuat waktu penelitian menjadi lumayan lama peneliti harus menunggu minggu depan untuk mengajar kembali lagi.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan saran demi meningkatkan kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

- 5.1.1. Kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak hendaknya diarahkan pada pembelajaran yang mencakup nilai kesabaran, menumbuhkan daya kreatifitas dan senantiasa memberikan lebih bagi anak melalui kegiatan-kegiatan praktek langsung/penugasan untuk memberikan pengalaman langsung pada anak.
- 5.1.2. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak sangat penting, maka diharapkan guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan pada anak dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tersebut.
- 5.1.3. Dengan adanya hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat kembali permasalahan yang sama tetapi dengan metode yang berbeda serta tindakan

yang berbeda agar dapat memberikan masukan atau temuan-temuan baru dalam meningkatkan potensi anak didik khususnya pada pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini secara optimal.

